



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kecanggihan teknologi informasi berbasis aplikasi web saat ini semakin berkembang dalam membantu aktivitas manusia baik membuat, mengubah, menyimpan, dan menyebarkan informasi secara elektronik. Perkembangan dunia teknologi di bidang komputer saat ini, baik dalam perangkat keras (*Hardware*) maupun perangkat lunak (*Software*), sudah semakin pesat dan merambah ke berbagai sisi kehidupan manusia (Mukhtarom, 2007:1). Semakin berkembangnya teknologi informasi dapat mendorong individu/perorangan, organisasi/masyarakat, maupun instansi/lembaga untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam segala bidang, seperti pendidikan, kesehatan, bisnis, administrasi, pemerintahan serta kepolisian. Banyak kemudahan yang dapat diberikan oleh teknologi terutama dari segi efisien, keakuratan dan efektivitas dalam menghasilkan informasi dengan cepat sehingga pengguna (anggota) dapat meminimalisir waktu.

Teknologi informasi di dalam dunia kepolisian mempunyai peran yang sangat penting terutama dalam memberikan mutu pelayanan kepada masyarakat. Dengan sistem yang terkomputerisasi akan membuat semua kegiatan pencatatan maupun pengarsipan berjalan dengan cepat dan lebih efisien. Pengguna (*Brainware*) adalah sumber daya manusia yang penting dalam menjalankan suatu sistem informasi. Sumber Daya Manusia berperan aktif dalam organisasi guna mengoperasikan sistem komputer. Organisasi akan gagal mencapai efisiensi dan manajemen anggota tanpa Sumber Daya Manusia di bagian Administrasi yang berfungsi sebagai manajemen surat keluar-masuk, manajemen kehadiran anggota, manajemen kompensasi, manajemen pengembangan organisasi, manajemen kinerja keterlibatan anggota, manajemen cuti karyawan, dan lain-lain. Untuk itu dalam suatu kegiatan administrasi kepolisian diperlukannya suatu sistem



informasi yang berguna, akurat serta cepat dalam bertindak untuk meningkatkan kinerja anggota yang menerima banyaknya laporan dari masyarakat.

Polda Sumatera Selatan adalah suatu organisasi tertinggi Kepolisian Republik Indonesia (Polri) di tingkat provinsi Sumatera Selatan yang terdiri atas beberapa Direktorat diantaranya Direktorat Binmas Polda Sumsel, Direktorat Lalu Lintas Polda Sumsel, Direktorat Jenderal Keuangan Negara, Direktorat Jenderal Politik dan Pemerintahan Umum RI Kanwil, Direktorat Reserse Kriminal Umum, Direktorat Jenderal Pajak, Direktorat Sabhara, Direktorat Poltekkes dan Direktorat Reserse Kriminal Khusus. Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 huruf c merupakan unsur pelaksana tugas pokok yang berada di bawah Kapolda. Ditreskrimsus bertugas menyelenggarakan penyelidikan dan penyidikan tindak pidana khusus, koordinasi, pengawasan operasional, dan administrasi penyidikan PPNS (Penyidik Pegawai Negeri Sipil) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Tugas Pokok dan Fungsi Ditreskrimsus, 2010). Untuk meningkatkan kinerja pegawai dengan baik dalam melaksanakan kegiatan atau tugas sehari-hari baik di dalam kantor maupun di lapangan yang banyak menghabiskan waktu dan tenaga sehingga kurangnya waktu untuk libur atau istirahat bersama keluarga, maka para pegawai memerlukan waktu liburan atau yang biasa didengar dengan sebutan cuti.

Sehubungan dengan hal tersebut, kepala rencana administrasi (renmin) dituntut untuk dapat melakukan pengambilan keputusan secara cepat dan cermat, untuk menentukan pegawai yang lebih dahulu berhak mendapatkan ijin cuti. Sejauh ini mekanisme pengambilan keputusan persetujuan cuti kepada pegawai Polda Sumatera Selatan dilakukan dengan konsep sederhana. Hal ini menjadi kurang efisien ketika para pegawai harus menunggu surat persetujuan cuti. Hal tersebut tentunya menjadi kendala dalam proses pemberian cuti. Oleh karena itu perlu dibangun sebuah sistem pendukung keputusan untuk menentukan cuti pegawai yang akan membantu penentuan siapa yang layak untuk mendapatkan cuti terlebih dahulu.



Dengan permasalahan tersebut penulis ingin memberikan sebuah solusi alternatif untuk membantu pihak kepala rencana administrasi (renmin) untuk dapat mengelola dan melakukan pengambilan keputusan dalam tugasnya. Penulis bermaksud untuk membuat aplikasi yang akan dijadikan laporan akhir dengan judul **“Penerapan Metode *Technique For Order Preference By Similarity To Ideal Solution* (TOPSIS) pada Sistem Pendukung Keputusan *Time Off Request* Anggota Penyidik Ditres Krimsus Polda Sumsel”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah untuk laporan kerja praktik ini adalah “Bagaimana Penerapan Metode *Technique For Order Preference By Similarity To Ideal Solution* (TOPSIS) pada Sistem Pendukung Keputusan *Time Off Request* Anggota Penyidik Ditres Krimsus Polda Sumsel menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan menggunakan *database MySQL*?”.

## 1.3 Batasan Masalah

Agar penyusunan tugas akhir ini lebih terarah dan tidak keluar dari pokok permasalahan yang dihadapi oleh pihak Ditres Krimsus Polda Sumsel dan tujuan utama dalam penulisan tugas akhir ini, maka penulis membatasi masalah yang ada yaitu data karyawan dan data absensi yang telah disediakan oleh Ditres Krimsus Polda Sumsel.

## 1.4 Tujuan dan Manfaat

### 1.4.1 Tujuan

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk membuat aplikasi Sistem Pendukung Keputusan *Time Off Request* Anggota Penyidik Ditres Krimsus Polda Sumsel berbasis *Website*.
2. Untuk memudahkan pengambilan keputusan secara cepat dan cermat dalam menentukan pegawai yang lebih dahulu berhak mendapatkan ijin cuti.



### **1.4.2 Manfaat**

Manfaat dari pelaksanaan penelitian dan penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat membantu pihak Kepala Rencana Administrasi (renmin) untuk dapat mengelola dan melakukan pengambilan keputusan.
2. Dapat dijadikan rujukan untuk perbaikan sistem pendukung keputusan dalam menentukan pegawai yang lebih dahulu berhak mendapatkan ijin cuti.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Agar pembahasan Tugas Akhir ini dapat memberikan gambaran secara jelas dan sesuai dengan tujuan, maka penulisan Tugas Akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, dan sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan menjelaskan teori umum, yang berkaitan dengan judul, teori khusus yaitu berkaitan dengan sistem yang dipakai dalam aplikasi yang akan dibuat, teori program yang berkaitan dengan aplikasi program yang akan di buat.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini akan menjelaskan tentang instansi tempat penelitian, tahapan penelitian, lokasi penelitian, dan teknik pengumpulan data serta uraian implementasi metode yang dipakai.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi rancangan dan pembahasan hasil dari sistem yang akan dibuat serta hasil pengujian yang telah dilaksanakan terhadap sistem yang telah dibuat.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari apa yang telah dipaparkan dan dibahas dalam bab-bab sebelumnya.